

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang Upaya Penguasaan Kosakata Bahasa Sunda Melalui Metode Bercerita dengan Media Wayang Kertas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kosakata bahasa Sunda pada anak sebelum dilakukannya penerapan metode bercerita dengan media wayang kertas pada kelompok B masih belum beragam atau masih berada pada kategori belum berkembang (BB). Hal tersebut dikarenakan anak-anak tidak terbiasa menggunakan Bahasa Sunda baik di rumah maupun di sekolah, kegiatan di sekolah juga jarang sekali menggunakan Bahasa Sunda. Pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton dan kurang menarik serta kurang optimalnya implementasi muatan lokal atau *kamis nyunda* menjadi penyebabnya. Karena bahasa Sunda yang diterapkan sebagai pengantar pembelajaran saja dengan bernyanyi seperti lagu anggota tubuh dan nyanyian *kaulinan*. Namun pada nyanyian *kaulinan* mereka hanya sekedar hafal lirik tanpa mengetahui arti atau makna kata tersebut. Maka, sebagian besar anak belum mampu menyebutkan kata yang dikenal dalam Bahasa Sunda karena terbatasnya kosakata yang dimiliki.
2. Pelaksanaan metode bercerita dengan media wayang kertas untuk penguasaan kosakata bahasa Sunda anak dilaksanakan sebanyak dua siklus yaitu siklus I tindakan I, siklus I tindakan II, siklus II tindakan 1, siklus II tindakan II. Pada siklus I masih belum optimal, anak-anak terbatas pada pengucapan kosakata dan masih kesulitan untuk mengingat kosakata. Selain itu, anak-anak belum termotivasi untuk mendengarkan cerita berbahasa Sunda serta mengucapkan kata bahasa Sunda saat guru bercerita dengan bahasa Sunda. Karena ini merupakan kegiatan baru yang belum pernah dilakukan anak-anak sebelumnya. Pada siklus II, anak-anak sudah mampu mengingat kosakata lebih baik dan lebih banyak serta sudah mampu mengucapkan kata beserta artinya secara jelas dan tepat, walaupun masih ada anak yang harus dibantu dalam

mengingat dan mengucapkan beberapa kosakata bahasa Sunda. Selama kegiatan anak-anak sangat antusias dan bersemangat serta sudah mulai beberapa anak berbicara bahasa Sunda dua hingga empat kata. Hal tersebut dipengaruhi juga oleh guru yang menggunakan bahasa Sunda dalam kegiatan di kelas dan memotivasi anak agar anak mau menggunakan Bahasa Sunda, sehingga anak menjadi mau berbahasa Sunda.

3. Penguasaan kosakata bahasa Sunda anak setelah dilakukan kegiatan bercerita dengan menggunakan media wayang kertas dilihat dari data hasil observasi menunjukkan adanya perkembangan secara bertahap dari siklus I sampai siklus II. Secara keseluruhan dengan hasil 11 dari 13 anak atau sebesar 84% sudah Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Hal ini dapat dilihat dari anak mampu mengucapkan dan menyebutkan arti kosakata anggota tubuh, benda, dan kerja. Rata-rata semua anak sudah mencapai indikator keberhasilan, dapat menyimak cerita dalam Bahasa Sunda, mengucapkan kata yang dikenal dalam Bahasa Sunda, mengulang kata dan mengucapkan kata-kata membentuk kalimat sederhana dalam Bahasa Sunda. Berdasarkan pengamatan pelaksanaan siklus I sampai siklus II menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal partisipasi serta motivasi anak-anak. Anak menjadi senang melakukan kegiatan bercerita berbahasa Sunda dengan menggunakan media wayang kertas, anak-anak antusias dan ekspresif dalam kegiatan serta anak jadi mau menggunakan Bahasa Sunda. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan bercerita dengan menggunakan media wayang kertas dapat memberikan dampak positif, salah satunya dapat menambah kosakata Bahasa Sunda pada anak-anak.

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan upaya penguasaan kosakata bahasa Sunda anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media wayang kertas adalah sebagai berikut :

a. Bagi Guru

Guru sebagai pendidik di sekolah diharapkan senantiasa meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal dan menguasai kosakata bahasa Sunda. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru diharapkan menggunakan metode dan media yang tepat, menarik dan menyenangkan agar dapat mendorong minat serta antusias anak dalam mengikuti pembelajaran bahasa Sunda untuk tercapainya tujuan dengan baik. Kemudian diharapkan melakukan inovasi dalam kegiatan pembelajaran salah satunya melalui metode bercerita dengan media wayang kertas untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal kosakata bahasa Sunda.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan terus mengembangkan program pemerintah untuk melestarikan bahasa Sunda seperti pada hari kamis sebagai salah satu program *kamis nyunda*. Diharapkan juga memfasilitasi guru untuk terus mengembangkan penguasaan bahasa Sunda seperti mengikuti pelatihan mengenai strategi mengajar yang menyenangkan, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan gaya belajar anak. Selain itu, memfasilitasi media pembelajaran yang bervariasi. Mendukung adanya inovasi kegiatan pembelajaran dengan menyediakan berbagai fasilitas belajar. Selanjutnya, sekolah dapat menjalin kerja sama dengan orang tua untuk melanjutkan proses pembelajaran di rumah, sehingga menjaga keberlanjutan proses penguasaan bahasa Sunda di luar lingkungan sekolah.

c. Bagi Ahli Media

Para ahli media disarankan untuk menciptakan desain karakter wayang kertas yang lebih beragam dan menarik, tidak hanya terbatas pada bentuk yang

sudah diterapkan, tetapi juga dapat mengembangkan wayang kertas bentuk manusia dengan motif berciri khas Sunda, misalnya gambar manusia yang memakai baju kebaya, dan lain sebagainya yang memiliki ciri tradisional agar dapat mengenalkan budaya Sunda.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak studi literatur dan dapat mengangkat kembali permasalahan yang ada terutama dengan penguasaan kosakata bahasa Sunda anak, namun dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi agar dapat memberikan masukan, wawasan yang lebih luas atau temuan baru mengenai metode atau media yang dapat membantu anak meningkatkan kosakata bahasa Sunda. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas kosakata bahasa Sunda yang lebih tematik seperti tentang profesi, alat transportasi dan sebagainya.